

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V peneliti akan memaparkan simpulan yang diperoleh dari hasil temuan dan pembahasan mengenai proses pelatihan intonasi pada kegiatan ekstrakurikuler vocal dangdut di SANGGAR GASENTRA Pajampangan, pada bab ini akan dimulai dari hasil kesimpulan kemudian rekomendasi yang ditunjukkan untuk beberapa pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bisa disimpulkan bahwa lagu dangdut ternyata memiliki beberapa factor kesulitan, yang pertama karena adanya ragam ornamentasi, kedua karena adanya ornamentalasi yang disertai dengan nada-nada tinggi, ketiga adanya pelompatan nada dari nada tinggi ke rendah begitupun sebaliknya, hal ini menyebabkan banyaknya siswa yang mengalami permasalahan intonasi. Oleh karena itu dibutuhkan proses pelatihan. Pelatihan intonasi vocal dangdut di Sanggar Gasentra ini ternyata memiliki ragam aktivitas yang dapat mengatasi permasalahan intonasi. Aktivitas yang pertama yaitu olahraga yang dapat melatih penguatan pernafasan sebagai sumber energi, kemudian pelatihan *vocalizing* membantu siswa untuk mengatasi kesukaran nada-nada tinggi maupun rendah apalagi di bagian Ral yang banyak nada-nada tinggi di sertai ornamentasi, kemudian pelatihan dengan lagu anak-anak yang bertujuan untuk menjadi sumber referensi ornamentasi bagi siswa, kemudian pelatihan lagu dengan pilihan, sendiri yang memiliki fungsi yang bisa mengembangkan kreativitas siswa sekaligus mereka tidak lagi memikirkan ornamentasi maupun lirik, nada, dan bisa mengekspresikan lagu berdasarkan interpretasi siswa sendiri. Kegiatan pelatihan diatas bertujuan untuk memotivasi siswa untuk lebih giat lagi berlatih, dan proses pelatihan yang terstruktur bisa mengatasi permasalahan intonasi.

Adapun kelemahan yang saya temui pada proses pelatihan vocal dangdut di Sanggar Gasentra Pajampangan yaitu tidak adanya upaya menangani kemampuan siswa untuk bernyanyi tanpa iringan atau saat Ral, jadi tidak adanya pelatihan

Nina Ayu Susanti, 2022

PROSES PELATIHAN INTONASI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER VOKAL DANGDUT DI SANGGAR GASENTRA PAJAMPANGAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

husus untuk Ral, kemudian tidak adanya pelatihan untuk membedakan cengkok melayu dan dangdut, dan yang terakhir kurangnya dokumentasi sa'at pelatihan, karena dokumentasi bisa menjadi referensi bagi siswanya sendiri begitupun orang yang mau belajar.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti masih banyak kekurangan, segala kekurangan yang terdapat pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemicu dan titik awal untuk melakukan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menyempurnakan kekurangan bagi peneliti sebelumnya, sehingga penelitian selanjutnya memiliki nilai kegunaan yang lebih untuk setiap pemanfaatnya dan rekomendasi ini dikhususkan kepada intansi Pendidikan.

Intansi Pendidikan Proses pelatihan intonasi vocal dangdut ini dapat bermanfaat bagi Pendidikan khususnya di daerah bandung dan sukabumi, penelitian ini semoga bisa menjadi referensi pembelajaran bagi guru dan siswa-siswa dalam menjalankan pelatihan khususnya intonasi vocal dangdut.